

# DAILY MARKET WATCH

11 Maret 2025

## Global Sentiment

Rilis indeks *CB Employment Trends* AS bulan Februari 2025 tercatat turun menjadi sebesar 108.56 (*prior*: 109.45). Penurunan tersebut menunjukkan kondisi pasar tenaga kerja yang relatif melandai akibat peningkatan pekerja paruh waktu, kenaikan klaim awal asuransi pengangguran, penurunan pekerjaan di beberapa industri, dan peningkatan persepsi masyarakat terkait sulitnya mendapatkan pekerjaan. Dari Asia, China menyatakan akan mengembangkan hubungan bilateral dengan Kanada setelah Mark Carney terpilih sebagai Perdana Menteri Kanada menggantikan Justin Trudeau. Pernyataan ini muncul sehari setelah China mengumumkan tarif produk pertanian dan makanan Kanada senilai lebih dari USD 2.6 Miliar. Pada pekan ini, pelaku pasar bersikap *wait & see* menanti rilis data *JOLTS Job Openings* bulan Januari 2025 yang diproyeksikan naik menjadi 7.71 juta (*prior*: 7.60 juta) serta data CPI AS bulan Februari 2025 yang diproyeksikan turun menjadi 2.9% *yoy* (*prior*: 3.0%) dan 0.3% *mom* (*prior*: 0.5%).

## Domestic Sentiment

Bank Indonesia melaporkan Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia sepanjang tahun 2024 mencatatkan kewajiban neto sebesar USD 245.3 Miliar (*prior*: USD 257.9 Miliar) turun dibandingkan tahun 2023. Penurunan kewajiban neto ini didorong oleh kenaikan Aset Finansial Luar Negeri atau AFLN sebesar USD 37.5 Miliar, lebih tinggi dibandingkan kenaikan Kewajiban Finansial Luar Negeri atau KFLN sebesar USD 24.9 Miliar. Bank Indonesia juga menerangkan bahwa PII Indonesia secara keseluruhan pada tahun lalu terjaga sehingga dapat mendukung ketahanan eksternal yang tercermin dari perbaikan rasio net kewajiban PII Indonesia terhadap PDB dari 18.8% pada 2023 menjadi 17.6% pada tahun 2024. Sementara itu, Bank Indonesia akan merilis data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) periode Februari 2025. Data IKK bulan Januari 2025 berada pada *level* 127.2 (*prior*: 127.7) yang mengindikasikan kuatnya keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi awal tahun 2025 dan terhadap kondisi ekonomi ke depan.



Sumber: Reuters

Pada Senin (10/03) Rupiah dibuka di *level* 16,270/16,300 dengan *first traded* 16,300, dan kurs acuan JISDOR di *level* 16,326 (*prior*: 16,336). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,295-16,360. Perdagangan Rupiah akan dipengaruhi oleh rilis data *NY Fed 1-Year Consumer Inflation Expectations* yang tercatat naik menjadi sebesar 3.1% (*prior*: 3.0%). Kenaikan tersebut disebabkan oleh menurunnya ekspektasi kondisi keuangan rumah tangga secara umum di AS dan kenaikan ekspektasi tingkat pengangguran AS untuk setahun kedepan. Selain itu, rilis indeks *CB Employment Trends* AS bulan Februari 2025 tercatat turun menjadi sebesar 108.56 (*prior*: 109.45). Penurunan tersebut menunjukkan kondisi pasar tenaga kerja yang relatif melandai akibat peningkatan pekerja paruh waktu, kenaikan klaim awal asuransi pengangguran, penurunan pekerjaan di beberapa industri, dan peningkatan persepsi masyarakat terkait sulitnya mendapatkan pekerjaan. Pada pekan ini, pelaku pasar bersikap *wait & see* menanti rilis data CPI AS bulan Februari 2025 yang diproyeksikan turun menjadi 2.9% *yoy* (*prior*: 3.0%) dan 0.3% *mom* (*prior*: 0.5%). Dari Asia, rilis data GDP Jepang pada Q4 2024 melambat dibawah proyeksi pada *level* 0.6% (*prior*: 0.3%). Hal ini disebabkan oleh konsumsi swasta yang stagnan mencerminkan perlambatan belanja rumah tangga serta menandakan perilaku rumah tangga yang berhati-hati dalam pengeluaran mereka. Perlambatan ini akan membuat bank sentral lebih berhati-hati dalam menaikkan suku bunga pada 19 Maret mendatang. Sementara itu, dari dalam negeri, Bank Indonesia melaporkan Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia sepanjang tahun 2024 yang mencatatkan kewajiban neto sebesar USD 245.3 Miliar (*prior*: USD 257.9 Miliar) turun dibandingkan tahun 2023 yang didorong oleh kenaikan Aset Finansial Luar Negeri atau AFLN sebesar USD 37.5 Miliar, lebih tinggi dibandingkan kenaikan Kewajiban Finansial Luar Negeri atau KFLN sebesar USD 24.9 Miliar.

## Top Volume Bonds

Government	10/03
FR0103 (10Y)	IDR 5.79 T
FR0104 (5Y)	IDR 3.16 T
FR0106 (15Y)	IDR 1.51 T
Corporate	10/03
Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap V Tahun 2025 Seri A	IDR 611 M
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri C	IDR 225 M
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Seri A	IDR 205 M

Opening	Closing
16,300	16,340
Lowest	Highest
16,295	16,360

	07/03	10/03	Δ
USD	16,295	16,340	+ 0.28%
EUR	17,646	17,683	+ 0.21%
SGD	12,237	12,266	+ 0.24%
JPY	110.36	110.73	+ 0.34%

IHSG Per 10 Maret 2025  
**6,598**

Prior  
6,636

Menguat	Stagnan	Melemah
226	210	368

Price Index Updates			
Commodity	07/03	10/03	Δ
Crude Oil (WTI)	67.04	66.03	- 1.51%
Coal	103.25	104.60	+ 1.31%
Nickel	16,504	16,504	+ 0.00%
Copper	468	464	- 0.93%
CPO	1360	1200	- 11.76%

Safe Heaven	07/03	10/03	Δ%
Gold	2,909	2,889	- 0.70%
UST 10Y	4.30	4.21	- 2.05%
USD/JPY	148.04	147.27	- 0.52%
USD/CHF	0.8799	0.8810	+ 0.13%

Currency	07/03	10/03	Δ%
EUR/USD	1.0833	1.0834	+ 0.01%
GBP/USD	1.2920	1.2879	- 0.32%
USD/CNH	7.2452	7.2634	+ 0.25%
AUD/USD	0.6305	0.6278	- 0.43%

Indeks	07/03	10/03	Δ%
Dow Jones	42,802	41,912	- 2.08%
S&P	5,770	5,615	- 2.70%
Nasdaq	18,196	17,468	- 4.00%
DAX (German)	23,009	22,621	- 1.69%
CAC 40 (Prancis)	8,121	8,048	- 0.90%
FTSE 100 (UK)	8,680	8,600	- 0.92%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,468	5,387	- 1.49%
CSI 1000 (China)	6,508	6,521	+ 0.20%
Nikkei 225 (JP)	36,887	37,028	+ 0.38%
FTSE China 50 (HK)	16,824	16,467	- 2.13%
FTSE Sing	414	412	- 0.38%

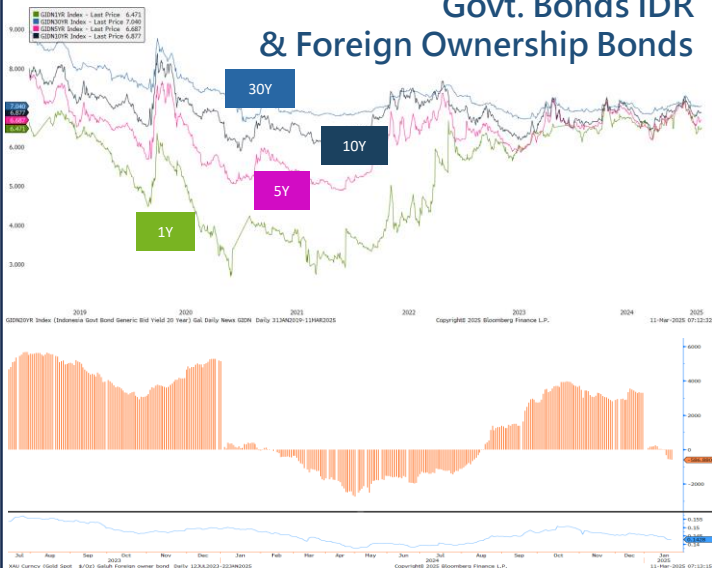
## Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada  
Selasa (11/03) : 16,330 – 16,370

Resistance 1	16,370
Resistance 2	16,400
Support 1	16,330
Support 2	16,300

## Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



### BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Senin (10/03) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.88% (*prior*: 6.87%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 10 Maret 2025 sebesar Rp.14.99 Triliun (*prior*: Rp. 114.17 Triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh pernyataan *hawkish* Ketua The Fed, Jerome Powell, yang menyatakan bahwa The Fed masih memiliki ruang untuk menunggu dan mengevaluasi dampak kebijakan Presiden Donald Trump sebelum mengambil keputusan lebih lanjut terkait suku bunga. Powell menegaskan kembali pendekatan hati-hati The Fed terhadap kebijakan moneternya di tengah ketidakpastian terkait kebijakan tarif.

## Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	07/03	10/03	07/03	10/03	07/03	10/03
1Y	4.04	3.98	6.45	6.47	4.39	4.39
5Y	4.09	3.97	6.67	6.69	4.90	4.89
10Y	4.30	4.21	6.87	6.88	5.20	5.19
30Y	4.60	4.54	7.04	7.04	5.57	5.57

## Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	267	98

## Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	07/03	10/03	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.80	6.82	+ 2 bps	100.88 / 101.10	6.62 / 6.56
FR0103 (10Y)	6.79	6.79	0 bps	98.79 / 99.07	6.81 / 6.77
FR0106 (15Y)	6.97	6.97	0 bps	101.18 / 101.52	6.99 / 6.95
FR0107 (20Y)	7.02	7.02	0 bps	100.90 / 101.30	7.04 / 7.00

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

## Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
10 Maret 2025 / Senin						
	JN BoP Current Account Balance	Jan	-¥230.5b	-¥257.6b	¥1077.3b	--
	GE Industrial Production MoM	Jan	1.5%	2.0%	-2.4%	-1.5%
11 Maret 2025 / Selasa						
	JN GDP SA QoQ	4Q F	0.7%	0.6%	0.7%	--
	ID Consumer Confidence	Feb	--	--	127.2	--
	US JOLTS Job Openings	Jan	7.710 M	--	7.600 M	--
12 Maret 2025 / Rabu						
	US Core CPI MoM	Feb	0.3%	--	0.4%	--
	US CPI YoY	Feb	2.9%	--	3.0%	--
	US CPI MoM	Feb	0.3%	--	0.5%	--